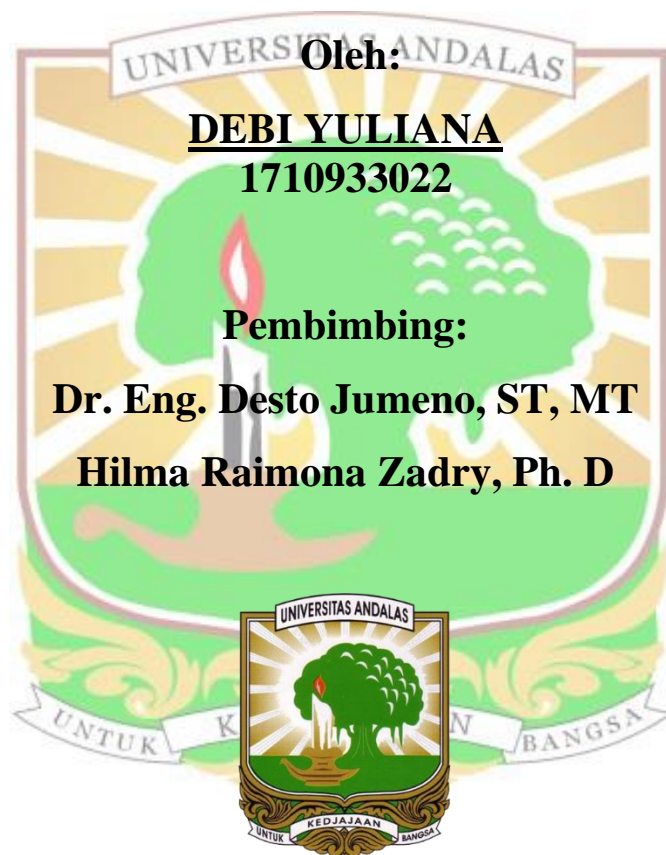


**ANALISIS RISIKO PADA INDUSTRI PENGOLAHAN
TEMPE (STUDI KASUS: TEMPE H. JON PADANG)**

TUGAS AKHIR

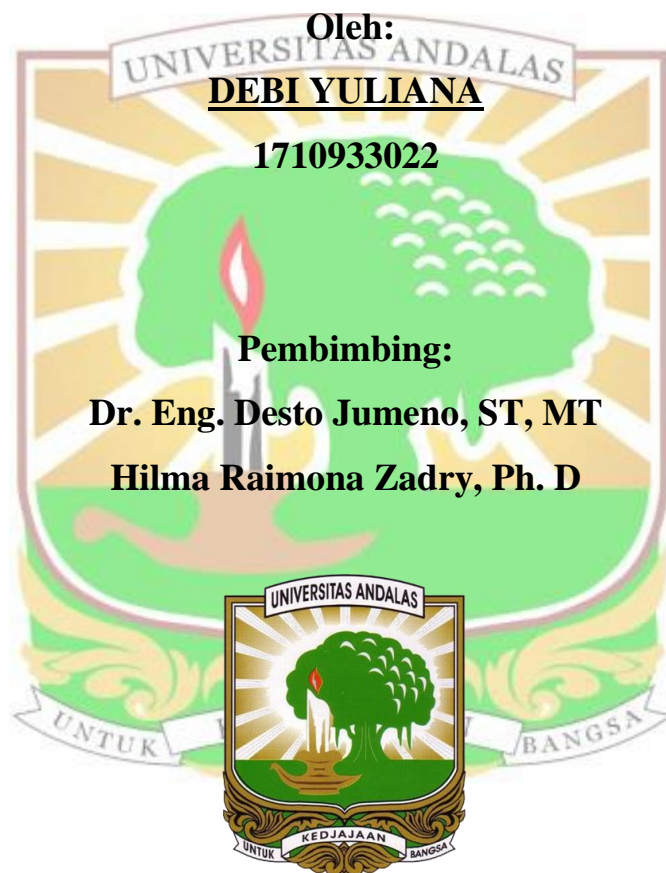


**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**ANALISIS RISIKO PADA INDUSTRI PENGOLAHAN TEMPE
(STUDI KASUS: TEMPE H. JON PADANG)**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Usaha Tempe H. Jon merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang pengolahan tempe di Kota Padang. Usaha Tempe H. Jon terletak di Jl. Parak Karakah, No.5B, Kota Padang. Usaha ini memiliki tiga aktivitas utama, yaitu pengadaan bahan baku, proses produksi pengolahan tempe, dan pendistribusian produk ke konsumen. Dalam menjalankan aktivitas bisnis usaha tempe, terdapat beberapa kemungkinan hambatan yang dapat menjadi risiko. Risiko-risiko tersebut dapat mengganggu jalannya usaha.

Salah satu upaya untuk mencegah maupun meminimalisir risiko-risiko yang terjadi adalah dengan menerapkan analisis risiko berbasis standar manajemen risiko ISO 31000. Pada penelitian ini, manajemen risiko dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengontrol risiko yang timbul dari bisnis operasional perusahaan. Risiko-risiko tersebut diidentifikasi dan dilakukan penilaian dengan menggunakan metode FMEA. Setelah dilakukan penilaian, diperoleh risiko-risiko prioritas. Terhadap risiko-risiko yang diprioritaskan diberikan rekomendasi usulan mitigasi untuk meminimasi risiko tersebut.

Dari penelitian ini ditemukan sebanyak 43 risiko yang teridentifikasi pada aktivitas proses bisnis. Keseluruhan risiko tersebut terdiri dari 1 risiko pada level extreme, 7 risiko pada level high, 24 risiko pada level medium, dan 11 risiko pada level low. Risiko yang diprioritaskan untuk diberikan mitigasi ada 4 risiko yaitu area produksi yang licin, ukuran tempe yang berbeda saat pencetakan, kurangnya keahlian dan pengalaman tenaga kerja, dan kurangnya keahlian dalam membersihkan maupun memisahkan kulit ari kedelai. Dari risiko yang diprioritaskan terdapat 9 mitigasi risiko yang diusulkan, yaitu memberikan pelatihan akan pentingnya penggunaan APD kepada pekerja, membuat instruksi kerja tentang penggunaan APD, merancang ulang area pencucian, memasang tanda/ peringatan pada proses produksi yang berbahaya, membuat SOP terkait proses produksi (proses pencetakan), melakukan pelatihan kepada pekerja, membuat SOP proses produksi (proses perendaman), dan menerapkan pelatihan kepada pekerja, dan membuat SOP pada proses produksi (proses pencucian).

Kata Kunci: Risiko, Analisis Risiko, FMEA, ISO 31000, Mitigasi Risiko

ABSTRACT

Tempe H. Jon's is one of the businesses engaged in tempe production in the city of Padang. Tempe H. Jon's is located in Jl. Parak Karakah, No.5B, Padang City. This business has three main activities, namely the procurement of raw materials, the production process of tempe, and the distribution of products to consumers. In carrying out tempe business activities, there are several possible obstacles that can become risks. These risks can disrupt the running of the business.

One of the efforts to prevent or minimize the risks that occur is to apply risk management principles based on ISO 31000. In this study, risk management is carried out to identify, measure, monitor and control risks arising from the company's operational business. These risks are identified and assessed using the FMEA method. After the assessment, priority risks are obtained. For the prioritized risks, recommendations for mitigation are given to minimize these risks.

From this research, it was found that 43 risks were identified in business process activities. The overall risk consists of 1 risk at the extreme level, 7 risks at the high level, 24 risks at the medium level, and 11 risks at the low level. There are 4 risks that are prioritized for mitigation, namely slippery production areas, different sizes of tempeh during printing, lack of expertise and experience of the workforce, and lack of expertise in cleaning and separating soybean husks. Of the prioritized risks, there are 9 proposed risk mitigations, namely providing training on the importance of using PPE to workers, making work instructions on the use of PPE, redesigning the washing area, installing signs/warnings on dangerous production processes, making SOPs related to the production process (process printing), training workers, making SOPs for the production process (soaking process), and implementing training for workers, and making SOPs for the production process (washing process).

Keywords: Risk, Risk Analysis, FMEA, ISO 31000, Risk Mitigation

